

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Indonesia, maka pelaksanaan pembangunan dititik beratkan pada kegiatan pembangunan ekonomi untuk mendorong terwujudnya kemakmuran bagi masyarakat.

Salah satu usaha dalam mewujudkan keesejahteraan masyarakat melalui koperasi, dalam buku Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun karya Mohammad Hatta halaman 120 koperasi usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong "seseorang untuk semua dan semua untuk seorang"

Karena koperasi memiliki fungsi yang sangat penting bagi para pelaku ekonomi, hal tersebut tercantum dalam pasal 33 ayat 1 tahun 1945 yang menetapkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas kekeluargaan. Hal tersebut menyatakan bahwa organisasi ekonomi yang sesuai adalah koperasi.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang basis utamanya adalah masyarakat sebagai sumber dayanya dan sebagai sasaran utamanya agar dapat berperan sesuai dengan peranannya yaitu untuk meningkatkan

perekonomian dari kemiskinan dan keterbelakangan. Hal tersebut tercantum dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 4, bahwa fungsi koperasi diantaranya adalah:

1. Membantu dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi khususnya anggota dan umunya masyarakat untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Berperan secara aktif meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sebagai usaha milik bersama.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional dengan berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Oleh karena itu, untuk dapat mewujudkan peran dan fungsi koperasi tersebut harus dapat mengadakan suatu kegiatan usaha yang mampu memenuhi keutuhan khususnya terhadap anggota dan umumnya kepada masyarakat. Koperasi perlu dikembangkan menjadi sebuah unit usaha yang sehat dan terarah dalam rangka meningkatkan taraf hidup kesejahteraan dan kemandirian.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dibentuk untuk memperbaiki perekonomian anggotanya dengan jalan berusaha bersama-sama saling membantu satu dan yang lainnya dengan cara membatasi keuntungan usaha tersebut yang didasari prinsip koperasi.

Kehadiran Koperasi Serba Usaha Abadi Jaya ditengah-tengah masyarakat Desa Gempol Sari Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang merupakan inovasi baru yang menjadi penunjang dan penolong bagi masyarakat dengan keadaan ekonomi lemah. Karena sebagai fungsinya koperasi merupakan wadah yang sesuai bagi masyarakat untuk secara bersama-sama meningkatkan usaha mereka agar tercapai kesejahteraan dan kemandirian bersama-sama.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan tersebut ditentukan oleh aktifitas anggotanya seperti, apakah anggotanya dapat melaksanakan kerjasama, memiliki semangat bekerja, dan mentaati segala kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam rapat anggota yang sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi.

Dalam jurnal Nihayatul Muniroh,2016 koperasi memiliki peran sentral dalam bidang pengembangan ekonomi lokal namun dalam perkembangannya dan pertumbuhannya koperasi masih memiliki hambatan-hambatan baik secara internal maupun eksternal, hambatan internalnya biasanya menyangkut dalam aspek kelembagaan dan aspek usaha yang bersifat *controllable* yang artinya terkadang dalam pemasaran terjadi keadaan baik atau buruk seperti lemahnya daya dukung sumber daya manusia kurang mampu dalam menghadapi perkembangan dan sistem ekonomi pasar sehingga belum mampu atau siap dalam menghadapi persaingan karena pada dasarnya anggota koperasi terdiri dari masyarakat yang awam dalam perkoperasian dan lemah dalam

permodalan. Hambatan eksternal adalah hambatan *uncontrollable* yaitu yang meliputi faktor-faktor dari lingkungan luar organisasi koperasi seperti misalnya, mitra dengan perusahaan swasta atau negeri yang masih kurang, baik dari segi permodalan maupun kegiatan usahanya, koperasi juga masih banyak menggantungkan diri kepada pemerintah.

Dalam penanggulangan pengentasan kemiskinan setiap negara memiliki cara untuk mengatasi permasalahan tersebut karena selama ini kemiskinan merupakan permasalahan yang sentral bagi setiap negara dimana dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat suatu negara akan mampu mengatasi permasalahan yang diemban. Agar mengimbangi dan mengikuti antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam buku Agus Susanto yang berjudul *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktik* (2002) menyatakan bahwa Koperasi Serba Usaha ialah jenis koperasi yang di dalamnya terdapat berbagai jenis usaha. Secara umum, bisa dikatakan jika Koperasi Serba Usaha merupakan gabungan dari jenis-jenis usaha koperasi seperti kopersisimpan pinjam, koperasi konsumsi dan koperasi produksi. Koperasi Serba Usaha ini bisa membentuk usaha yang berupa gabungan antara koperasi konsumsi dan koperasi produksi, atau koperasi produksi ataupun koperasi konsumsi dengan koperasi simpan pinjam. Jenis usaha yang fleksibel menjadikan jenis koperasi ini menjadi salah satu solusi terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara maksimal. Hasil yang didapatkan dari

Koperasi Serba Usaha pun bisa lebih besar karena penggabungan beberapa macam usaha secara bersamaan. Hanya saja, pengelolaan yang harus dilakukan pun lebih rumit dan tentunya dengan sistemasi yang teratur. Dengan begitu keuangan koperasi bisa tetap stabil meski jenis usaha yang dijalankan berbeda.

Oleh karena itu, Koperasi Serba Usaha Abadi Jaya hadir sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan ekonomi, kemiskinan, dan memaksimalkan sumber daya agar lebih mandiri dan produktif untuk meningkatkan taraf hidup khususnya secara pribadi umumnya terhadap masyarakat. Karena dalam buku Nyoman Sumariadi (2005:95) Rubin menyatakan bahwa terdapat lima konsep pemberdayaan diantaranya pemberdayaan memerlukan output atau hasil dari setiap kegiatannya dalam kegiatan program pemberdayaan kegiatan pembangunan usaha dan pembangunan kemampuan pribadi tidak dapat dipisahkan, dalam pemberdayaan selalu melibatkan partisipasi masyarakat, dalam pemberdayaan harus dapat memaksimalkan potensi dari sumber daya yang ada selanjutnya pemberdayaan masyarakat fasilitator harus memfungsikan diri sebagai penggerak.

Koperasi Serba Usaha Abadi Jaya dibentuk untuk mengatasi permasalahan pada tingkat ekonomi khususnya pada kelompok tani yang pada dasarnya masyarakat di wilayah Subang dan Karawang memiliki mata pencaharian sebagai petani seperti memberikan pinjaman modal dan pendistribusian produk-produk tani yang dihasilkan oleh kelompok tani

tersebut. Hal tersebut juga diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan seperti penyediaan bibit, pupuk dan logistik pertanian.

Maka dari itu koperasi Serba Usaha Abadi Jaya berdiri pada tanggal 10 Februari tahun 1988 oleh Bapak Rojikin dengan jumlah anggota aktif sampai tahun 2021 terhitung 192 orang dari berbagai dusun di Desa Gempol Sari.

Atas dasar tujuan dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Abadi Jaya melalui bidang ekonomi maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Koperasi Serba Usaha**. Dari ketertarikan tersebut maka peneliti akan melakukan pengamatan mengenai usaha Koperasi Serba Usaha Abadi Jaya dalam melakukan pemberdayaan ekonomi yang meliputi perencanaan atau strategi, proses, dan hasil.



B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang tersebut dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi serba usaha yang diuraikan menjadi bentuk penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana koperasi serba usaha Abadi Jaya dalam melakukan perencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gempol Sari?
2. Bagaimana koperasi serba usaha Abadi Jaya dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gempol Sari?

3. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gempol Sari melalui koperasi serba usaha Abadi Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan koperasi serba usaha Abadi Jaya dalam melakukan perencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gempol Sari.
2. Untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gempol Sari yang dilakukan oleh koperasi serba usaha Abadi Jaya.
3. Untuk mengetahui Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Gempol Sari melalui koperasi serba usaha Abadi Jaya.



D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, dalam penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pola proses pemberdayaan, dan bagaimana cara melakukan pemberdayaan khususnya terhadap pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh koperasi serba usaha dimana peneliti dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.

2. Bagi akademisi , penelitian ini dapat berguna bagi pengetahuan ilmiah terkhusus dalam bidang pengembangan masyarakat islam terutama pemberdayaan dari segi ekonomi yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori-teori dan kosep-konsept tertentu dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.
3. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peningkatan program pemberdayaan masyarakat untuk dijadikan bahan evaluasi yang dapat ditinjau dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat selanjutnya dan diharapkan mampu menjadi acuan untuk mewujudkan masyarakat yang dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Dalam memulai sebuah penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti sebelumnya mengkaji beberapa hasil penelitian yang hampir serupa dengan apa yang peneliti teliti. Dengan adanya penelitian yang hampir sesuai ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada peneliti tentang bagaimana proses penelitian yang mempunyai topik penelitian yang serupa dengan peneliti teliti.

- a. Ahmad Patoni, 2011, dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Sosiologi dengan judul “Peran Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Terhadap Perubahan Ekonomi

Anggotanya” dalam skripsi ini membahas bagaimana peran koperasi peternak sapi dalam meningkatkan kehidupan ekonomi para anggotanya dimana upaya koperasi peternak sapi Bandung Utara dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya diantaranya meliputi kegiatan produksi dan distribusi serta memberikan pinjaman modal terhadap anggotanya yang menghasilkan perubahan peningkatan ekonomi dan kehidupan kesejahteraan anggotanya.

- b. Sumia Anggita Sari, 2017, dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi” dalam skripsi ini membahas bagaimana proses pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta bagaimana peran koperasi kreatif dalam melakukan pemberdayaan ekonomi tersebut, yang meliputi dari penguatan sumber daya dan memanfaatkan potensi yang ada pada komunitas ibu-ibu rumah tangga dengan hasil mandirinya komunitas ibu rumah tangga di Desa Mekar Saluyu Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang.
- c. Tika Konaah, 2013, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul “Peranan Koperasi Cahaya Nararay Dalam Memberdayakan Usaha Mikro” dalam skripsi ini membahas bagaimana peran koperasi

nararay dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro melalui pinjaman modal serta mengorganisasikan kehidupan masyarakatnya dalam menegakkan norma sosial budaya dan menghindarkannya dari penyakit sosial sebagai contoh rentenir.

- d. Gian Rabbani, 2018, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Kredit Kelompok Mingguan oleh PT. BPR Sahabat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dalam skripsi ini membahas bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program kredit kelompok mingguan yang dilakukan oleh PT. BPR Parsahabat dalam skripsi tersebut dibahas mengenai bagaimana perencanaan PT. BPR Parsahabat dalam melakukan pemberdayaan yang tidak melibatkan secara langsung masyarakat atau kelompoknya namun dalam pelaksanaannya PT. BPR Parsahabat masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan adapun hasil dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan dalam peningkatan ekonomi kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pengembangan usaha harus berjalan beriringan dan tidak dapat dipisahkan.

F. Landasan Teoritis

1. Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau *empowerment* berasal dari kata *power* yang artinya kekuasaan atau keberdayaan oleh karenanya dasar atau ide dari pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan (Edi Suharto, 2010:57) Shardlow (1998:32) dalam bukunya (Isbandi, 2008:78) berpendapat bahwa pemberdayaan pada dasarnya membahas mengenai individu, kelompok, ataupun komunitas untuk berusaha mengontrol kehidupan mereka dan mengusahakan untuk membangun masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Dalam konteks tersebut pemberdayaan dilakukan oleh seluruh komponen tanpa harus memandang status sosial yang mengikat.

Edi Suharto berpendapat bahwa pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan dengan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kemampuan, dan kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu yang memiliki masalah kemiskinan sedangkan pemberdayaan sebagai tujuan merujuk terhadap hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial seperti masyarakat yang berdaya, memiliki kemampuan dalam memenuhi kehidupannya baik yang bersifat fisik maupun non fisik, mampu menyampaikan aspirasi, memiliki kepercayaan diri dan mempunyai mata pencaharian serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial. (Edi Suharto,2010:59).

2. Konsep Pemberdayaan

Pada prinsipnya terdapat lima konsep pemberdayaan masyarakat seperti yang dinyatakan oleh Rubin dalam buku Nyoman Sumariadi (2005:95).

- a. Dalam mempertahankan keberadaannya pemberdayaan masyarakat harus mempunyai output dari setiap kegiatan yang dilaksanakan tetapi berbeda dari pengelolaan organisasi bisnis, pemungutan biaya atau iuran menjadi pertimbangan dalam pemberdayaan masyarakat, namun hasil dari keuntungan yang diperoleh didistribusikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pembangunan dengan kata lain pemberdayaan memiliki arti dari masyarakat dan dirasakan masyarakat.
- b. Konsep pemberdayaan masyarakat harus melibatkan partisipasi masyarakat baik meliputi dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan.
- c. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan kegiatan pelatihan dan kegiatan pembangunan fisik harus termasuk di dalamnya seperti contoh pengembangan usaha dan pelatihan kewirausahaan merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.
- d. Dalam kegiatannya pemberdayaan masyarakat harus dapat memaksimalkan sumber daya, khususnya dalam pendanaan baik yang bersumber dari pemerintah, swasta maupun sumber yang lainnya seperti contoh donasi dan swadaya masyarakat.

- e. Kegiatan pemberdayaan masyarakat pemberdaya harus memfungsikan diri sebagai penggerak yang menghubungkan antara kepentingan pemerintah yang bersifat luas dan kebutuhan masyarakat yang bersifat kecil atau sempit.

Dengan mengikuti secara seksama kelima konsep tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan menekankan bagaimana pentingnya partisipasi masyarakat baik pada tahap perencanaan dan pelaksanaan setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat agar terciptanya sumber daya masyarakat yang mandiri.

3. Ekonomi

Menurut Husein Hamid yang dikutip dalam buku Rozalinda (2014:2) ekonomi adalah aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, pendistribusian dan ekonomi. Ekonomi juga pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi. Oleh karena itu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas.

4. Pemberdayaan Ekonomi

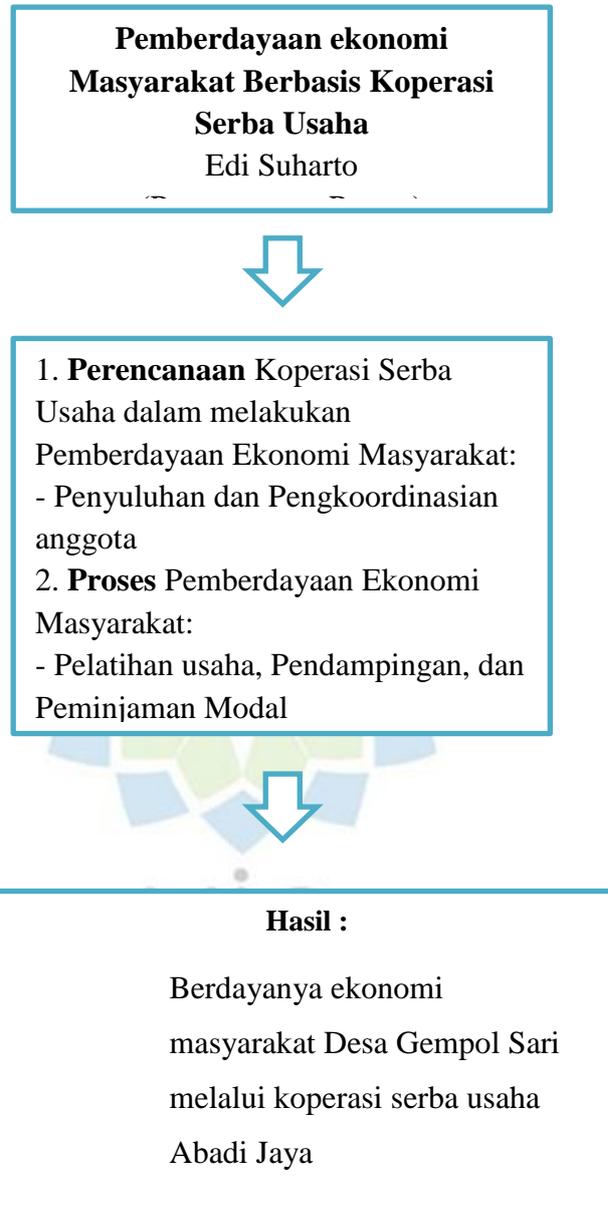
Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu upaya meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam setiap kegiatan ekonomi seperti memperkuat faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta

meningkatkan kesejahteraan para pelakunya. Salah satu cara dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dan upaya membangun masyarakat yang mandiri adalah dengan cara melahirkan wirausahawan karena pada dasarnya arti dari kewirausahaan sendiri adalah kemandirian (Nanih M dan Agus Ahmad Syafei, 2001:47).

5. Koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* dan *operation* yang artinya bekerja sama dalam mencapai tujuan oleh karena itu koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan terhadap anggotanya dalam bekerja sama secara kekeluargaan. Menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Anoraga dan Widiarti,1995). Dalam UU perkoperasian No. 25 tahun 1992 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi masyarakat berdasarkan atas azas kekeluargaan.

G. Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil Olahan Peneliti, Juli 2019

H. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sampai dengan selesai yang berlokasi di Koperasi Serba Usaha Abadi Jaya yang berada di Desa Gempol Sari Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang adapun peneliti memilih lokasi tersebut karena:

- a. Peneliti menemukan adanya hal yang menarik yang dapat dijadikan bahan penelitian dan meyakini bahwa lokasi tersebut memiliki berbagai sumber data yang diperlukan.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan dasar akademis karena berkaitan erat dalam bidang studi yang dihadapi penulis.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni dalam membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat keadaan objek atau daerah penelitian tertentu. Penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar dalam cara deskriptif yang mana tidak perlu mencari atau menrangkan hubungan, menjawab atau melakukan tes terhadap hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna, walaupun

penelitian yang diteliti bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode-metode deskriptif (Suryabrata,1998:18-19).

Sedangkan menurut Hikmat metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif juga dipergunakan dengan beberapa pertimbangan pertama, menyesuaikan metode lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang memiliki dua arti. Kedua metode ini juga menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dengan objek penelitian atau dengan responden. Ketiga metode ini lebih dapat dirasakan dan lebih dapat disesuaikan dengan banyak penajaman bersama dan pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif menyusun gambaran yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan yang berada pada lokasi penelitian dan tidak terikat oleh gambaran yang telah disusun secara ketat atau kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

Selain itu penelitian kualitatif memiliki kelebihan yaitu fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika akan menentukan langkah-langkah penelitian serta adanya sifat komunikasi yang mengandung kebenaran yang bersifat relatif.

3. Jenis Data

Jenis data yang didapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Data perencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi serba usaha.
- b. Data mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi serba usaha.
- c. Data mengenai hasil dari proses pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi serba usaha.

4. Sumber Data

a. Data Primer

- a) Untuk mendapatkan data mengenai perencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi didapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan ketua koperasi serba usaha abadi jaya dan penanggung jawa atau koodinator lapangan.
- b) Untuk mendapatkan data mengenai proses program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi serba usaha abadi jaya didapatkan melalui observasi dan wawancara terhadap koodinator dan anggota koperasi.
- c) Untuk mendapatkan data hasil mengenai program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi serba usaha abadi jaya didapatkan melalui observasi dan wawancara terhadap anggota dan masyarakat Desa Gempol Sari Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari bahan pustaka pendukung seperti teori (buku, artikel-artikel dan literatur lainnya).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian adalah salah satu unsur penting dalam melakukan kegiatan penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian diantaranya seperti:

- a) Mengamati proses perencanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi serba usaha.
- b) Mengamati proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi serba usaha.
- c) Mengamati hasil kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi serba usaha.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang bersifat bebas terpimpin artinya peneliti mengadakan pertemuan langsung dengan informan atau narasumber dan wawancara bebas artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan

kepada informan sesuai jenis pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan cara menggabungkan jawaban dan pendapat data yang bersifat kualitatif akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses ini dimaksud untuk mengefisienkan waktu proses pencarian data, biaya dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian agar penelitian ini sesuai dengan tujuan awal maka peneliti harus mengetahui terlebih dahulu data apa saja yang dibutuhkan. Seperti data yang bersifat umum dapat dikelompokkan dan selanjutnya dikategorisasikan serta diklasifikasikan agar data tersebut lebih mudah diproses dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperlukan yakni mengenai bagaimana proses dan peencanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi.

b. Klarifikasi Data

Data yang sudah terkumpul yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian yaitu mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi serba usaha Abadi Jaya yang berlokasi di Desa Gempol Sari Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

c. Verifikasi Data

Langkah ini dilakukan untuk menguji data yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi berbasis koperasi serba usaha dengan teori-teori yang telah dibahas dalam kerangka pemikiran yang kemudian langkah tersebut dimaksud agar ada keselarasan antara teori yang didapatkan dengan realita yang ada.

d. Menarik Kesimpulan

Sebagai suatu langkah terakhir dalam kegiatan penelitian ini dan dari data yang telah terkumpul selanjutnya akan ditarik dalam sebuah kesimpulan mengenai bagaimana kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis koperasi serba usaha.

